

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL KEMAMPUAN BELAJAR GULING DEPAN

Mecca Puspitaningsari¹, Ristin Paramesthi²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang; Jl. Pattimura III No.20, Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten
Jombang, Jawa Timur 61418, tlp: (0321) 861319

¹mecca27.stkipjb@gmail.com, ²ristinparamesthi@gmail.com

Abstract

Physical education is learning taught in schools. Based on the curriculum, the scope of the Physical Education study field is one of them is the floor exercise in which there is forward roll can't be separated from the class X syllabus. Based on observations the teacher has not taught the material forward roll and has not used the peer tutoring learning method. This research aims to determine the effect of peer tutoring learning method on results of forward roll learning ability. Data collection was taken from a test consisting of a forward roll ability test on the class X Science - 2 Islamic Excellent Senior High School Rejoso which includes the initial movement, rolling and final attitude. This research is an experimental research using peer tutoring learning method. The design used in this research used One Group Pretest-Posttest Design. The sample of this research was class X science-2 Islamic Excellent Senior High School Darul 'Ulum Rejoso for 30 students. The analysis technique used is the T-Test using SPSS version 20 for windows. This results of data analysis by sig 0,000 greater than α 0,05. This result indicate that there is effect of peer tutoring learning method on results of forward roll learning ability in students.

Key Words: Peer Tutoring, Learning, Forward Roll

Abstrak

Pembelajaran penjas adalah pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Berdasarkan kurikulum, ruang lingkup bidang studi penjas salah satunya adalah senam lantai yang di dalamnya terdapat materi guling depan dan tak lepas dari silabus kelas X. Berdasarkan observasi guru belum mengajarkan materi guling depan dan belum menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan belajar guling depan. Pengumpulan data diambil dari tes berupa tes kemampuan guling depan pada kelas X IPA-2 MA Unggulan Darul 'Ulum Rejoso yang meliputi tahap gerakan awal, gerakan mengguling dan sikap akhir. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan perlakuan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan One Group Pretest-Posttest Design. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 2 MA Unggulan Darul 'Ulum Jombang sebanyak 30 peserta didik. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji T-Test dengan menggunakan SPSS versi 20 for windows. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu dengan nilai sig 0,000 lebih besar dari α 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan belajar guling depan.

Kata kunci Tutor Sebaya, Belajar, Guling Depan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan serta membuat peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Ditinjau dari sudut hukum berdasarkan UU RI pasal 1 ayat (1) pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. UU RI Pasal 3 No. 20 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (SISDIKNAS, 2003). Pada pendidikan formal, jenjang pendidikan SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat, SMA/MA sederajat dan memiliki kurikulum sebagai pedoman, dan terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani di dalam pendidikan formal.

Pendidikan jasmani (penjas) merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, dan emosional bagi masyarakat, dengan wahana aktivitas jasmani (Sukintaka, 2004: 17). Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum, hakikatnya pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia seutuhnya (Paturusi, 2012: 4). Pendidikan jasmani memiliki peran relatif besar terhadap perkembangan perilaku peserta didik seperti aspek kognitif, afektif, dan khususnya aspek psikomotorik karena di dalam prosesnya, pendidikan jasmani memanfaatkan aktivitas jasmani.

Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang wajib melaksanakan pembelajaran penjas dengan harapan mampu mengintergrasikan nilai-nilai serta tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara optimal dan sesuai dengan kurikulum yang ada. Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai badan yang menjadi acuan pengembangan kurikulum di Indonesia merumuskan ruang lingkup bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MA, meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar sekolah, dan kesehatan.

Kurikulum pendidikan membagi jenis senam dengan beberapa kelompok, yaitu senam ritmik dan senam lantai atau *floor exercise*. Senam lantai merupakan bentuk aktivitas jasmani yang banyak terdapat gerakan, dimana dalam senam lantai terdapat beberapa nomor salah satunya guling depan. Guling depan merupakan salah satu materi yang diajarkan di MA dan ini tidak terlepas dari silabus yang digunakan untuk kelas X sendiri untuk materi senam.

Pembelajaran tutor sebaya juga disebut sebagai pembelajaran teman sejawat. Dengan adanya peserta didik yang menguasai materi dan prestasinya lebih tinggi dapat dijadikan tutor untuk memberi bantuan atau menjadi guru bagi teman sebayanya, karena menurut (Fuad & Sudarso, 2014: 389) dengan bantuan

teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan dalam proses pembelajaran. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, tidak ada rasa segan, rendah diri, dan malu sesama teman. Sehingga proses belajar dapat berjalan lebih efektif.

Dari observasi yang peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwasanya guling depan belum diajarkan pada semester gasal. Selama mengajar guru menggunakan metode pembelajaran langsung dan belum pernah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dalam mengajar penjas. Sehingga peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya pada materi guling depan, dan peneliti mengharapkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dapat membantu dalam proses pembelajaran dalam materi guling depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Belajar Guling Depan Peserta Didik MA Unggulan Darul ‘Ulum Jombang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat di antara variabel. Salah satu ciri utama penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang dikenakan pada subjek atau objek penelitian (Maksum, 2018 : 79). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini tidak memiliki kelompok kontrol. Kelebihan dalam penelitian ini adalah dilakukannya *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan (Maksum, 2018: 116).

Variabel penelitian juga digolongkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sementara variabel terikatnya adalah variabel yang dipengaruhi (Maksum, 2018: 30). Di dalam penelitian ini variabel bebas adalah metode pembelajaran tutor sebaya dan variabel terikatnya yaitu Kemampuan belajar guling depan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MA Unggulan Darul ‘Ulum Jombang sebanyak 320 peserta didik. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, teknik ini bisa dilakukan dengan cara undian. Dan sampel pada penelitian ini adalah kelas X IPA-2 yang berjumlah 30 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan tes kemampuan guling depan. Peserta didik diberi kesempatan melakukan guling depan sebanyak 3 kali. Penelitian ini akan diuji normalitas dan uji t. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada taraf signifikansi 5% untuk menganalisis data dengan menggunakan statistik parametrik digunakan bantuan komputer program SPSS 20.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *pretest* dari 30 peserta didik yaitu sebesar 59,9 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 92 dan nilai terendah yaitu sebesar 8. Nilai rata-rata (*mean*) *posttest* dari 30 peserta didik yaitu

sebesar 85,9 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 100 dan nilai terendah yaitu sebesar 58.

Uji normalitas:

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) pada nilai pretest adalah 0,310 sehingga $(0,310) > \alpha : 0,05$ maka terima H_0 jadi data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada nilai posttest adalah 0,102 sehingga $(0,102) > \alpha : 0,05$ maka terima H_0 jadi data berdistribusi normal.

Uji t:

Berdasarkan data tabel perhitungan SPSS 20.0 didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. H_0 diterima jika nilai $\text{Sig} \geq \alpha : 0,05$ dan H_0 ditolak jika $\text{Sig} < \alpha$. Hal ini berarti nilai sig $(0,000) < 0,05$, maka tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan belajar guling depan peserta didik MA Unggulun Darul 'Ulum Jombang tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan data tabel perhitungan SPSS 20.0 didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. H_0 diterima jika nilai $\text{Sig} \geq \alpha : 0,05$ dan H_0 ditolak jika $\text{Sig} < \alpha$. Hal ini berarti nilai sig $(0,000) < 0,05$, maka tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan belajar guling depan peserta didik MA Unggulun Darul 'Ulum Jombang tahun ajaran 2019/2020.

Pemberian bimbingan yang diberikan oleh seorang tutor adalah teman sekelas atau teman sebangku yang usianya relatif sama. Peserta didik yang kurang paham secara leluasa bisa bertanya langsung kepada teman sebangku atau ketua kelompok yang ditunjuk sebagai tutor, sehingga suasana belajar di dalam kelas menjadi hidup karena terjadi interaksi belajar secara aktif (Falah, 2014: 180).

Menurut (Firmansyah & Rukmana, 2017: 9) tutor sebaya dikenal dengan pembelajaran teman sejawat atau antar peserta didik. Hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri membantu peserta didik lain yang kurang mampu, dalam tutor sebaya melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik yang merasa kesulitan dalam belajar dibantu dengan temannya yang sudah bisa menguasai tugas gerak.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin (2015) yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajarann Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Lari Estafetpada Siswa Kelas XI MA Darul Hikmah Bandung Sari Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017" Maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar lari estafet siswa kelas XI MA Darul Hikmah Bandung Sari Diwek Jombang tahun pelajaran 2016/2017.

Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar guling depan memberikan pengaruh kemampuan guling depan peserta didik hal ini dapat dilihat dengan adanya pengaruh hasil peserta didik berdasarkan nilai yang diperoleh. Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat memberikan pengaruh peserta didik yang

ditunjukkan dengan antusiasme peserta didik yang tinggi selama pembelajaran dilaksanakan, sehingga mereka termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan data tabel perhitungan SPSS 20.0 didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. H_0 diterima jika nilai $\text{Sig} \geq \alpha : 0,05$ dan H_0 ditolak jika $\text{Sig} < \alpha$. Hal ini berarti nilai sig (0,000) $< 0,05$, maka tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar guling depan peserta didik MA Unggulan Darul 'Ulum Jombang tahun ajaran 2019/2020.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan "ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan belajar guling depan peserta didik MA Unggulan Darul 'Ulum Jombang". Sesuai dengan perhitungan SPSS 20 for windows bahwa nilai sig 0,000 $> \alpha 0,05$ dengan jumlah responden 30 peserta didik.

SARAN

Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran guling depan, disamping peserta didik bisa memperhatikan secara sederhana apa yang di ajarkan temanya. Peserta didik juga mendapatkan pengetahuan yang mudah dicerna dan kekompakan dalamkelompok. Metode pembelajaran tutorsebaya dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran di sekolah.

Daftar Pustaka

- [1] Castleman, Kenneth R., 2004, *Digital Image Processing*, Vol. 1, Ed.2, Prentice Hall, New Jersey.
- [2] Gonzales, R., P. 2004, *Digital Image Processing (Pemrosesan Citra Digital)*, Vol. 1, Ed.2, diterjemahkan oleh Handayani, S., Andri Offset, Yogyakarta.
- [3] Wyatt, J. C, dan Spiegelhalter, D., 1991, *Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions*, Clayton, P. (ed.): *Proc. 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York.
- [4] Yusoff, M, Rahman, S.,A., Mutalib, S., and Mohammed, A. , 2006, Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159.
- [5] Wyatt, J. C, Spiegelhalter, D, 2008, Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions, *Proceeding of 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Washington, May 3.
- [6] Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.

- [7] Ivan, A.H., 2005, Desain target optimal, *Laporan Pengabdian Hibah Bersaing*, Proyek Multitahun, Dikti, Jakarta.
- [8] Wallace, V. P. , Bamber, J. C. dan Crawford, D. C. 2000. Classification of reflectance spectra from pigmented skin lesions, a comparison of multivariate discriminate analysis and artificial neural network. *Journal Physical Medical Biology* , No.45, Vol.3, 2859-2871.
- [9] Xavier Pi-Sunyer, F., Becker, C., Bouchard, R.A., Carleton, G. A., Colditz, W., Dietz, J., Foreyt, R. Garrison, S., Grundy, B. C., 1998, Clinical Guidlines on the identification, evaluation, and treatment of overweight and obesity in adults, *Journal of National Institutes of Health*, No.3, Vol.4, 123-130,
: http://journals.lww.com/acsm-msse/Abstract/1998/11001/paper_treatment_of_obesity.pdf.
- [10] Borglet, C, 2003, Finding Asscociation Rules with Apriori Algorithm, <http://www.fuzzy.cs.uniagdeburg.de/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl 23 Februari 2007.